

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, terkait dengan pengaruh stres kerja positif terhadap kinerja karyawan dengan variabel dukungan sosial sebagai moderasi terhadap kinerja karyawan. Kanwil DJPb Provinsi Jawa Tengah, jadi dapat disimpulkan bahwa :

1. Stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi stres kerja positif, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan semakin meningkat. Stres kerja positif akan naik sesuai dengan grafik *Level of Stress*.
2. Dukungan sosial tidak memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan. Artinya ada tidaknya variabel dukungan sosial pada individu, pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan masih tetap berpengaruh.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Manajerial

- a. Dengan adanya pengaruh positif dari eustress terhadap kinerja karyawan, perusahaan atau organisasi juga harus tetap mengawasi atau menjaga stres kerja yang terjadi di lingkungannya. Stres kerja positif memiliki batas performa, jika tida dapat mengelola dapat menjadi negatif dan memberikan dampak merugikan bagi perusahaan atau organisasi tersebut. Organisasi atau perusahaan harus

mempertimbangkan untuk mengaktifkan kinerja karyawan tidak hanya berdasarkan hasil akhir saja, tetapi juga bagaimana mereka mengatasi stres kerja positif. Hal ini dapat membantu manajemen dalam memahami *bagaimana* stres kerja positif dapat berkontribusi pada produktivitas kerja.

- b. Dukungan sosial yang dianggap dapat menjadi moderasi atau memperkuat pengaruh stres kerja positif terhadap kinerja karyawan ternyata tidak terbukti memperkuat hubungan tersebut. Dengan demikian, walaupun dukungan sosial tidak terjadi di tempat kerja tidak memoderasi stres kerja positif terhadap kinerja, masih banyak langkah yang diambil untuk menjaga stres kerja positif tersebut dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang ini mengenai “Pengaruh Stres Kerja Positif (*Eustress*) terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Dukungan Sosial sebagai Moderasi Studi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah”, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan masih terlalu kecil, sehingga hasil yang didapatkan kurang akurat. Sehingga untuk penelitian mendatang diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel yang digunakan. Selain itu, hasil dalam penelitian ini mengindikasi bahwa

dukungan sosial tidak selalu berfungsi sebagai moderator dalam hubungan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Penemuan ini dapat menjadi peluang untuk penelitian mendatang untuk lebih mendalam mengenai permasalahan antara variabel-variabel tersebut atau mengganti dengan variabel yang lebih sesuai dengan kondisi aktual di lokasi penelitian seperti dukungan organisasional atau lainnya.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian tidak sesuai dengan target yaitu sejumlah 68 responden dan yang terkumpul hanya 42 responden.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong kecil, sehingga hasil yang didapatkan kurang akurat.
3. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *daring* dan waktu yang digunakan sangat singkat, sehingga hasil kuesioner yang terkumpul tergolong sedikit. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatur waktu dan mempertimbangkan proses penyebaran kuesioner.